

BAB IV

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Rancangan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah *observasional* dengan rancangan *cross sectional*. *Cross sectional* adalah suatu penelitian untuk mempelajari dinamika kolerasi antara faktor-faktor resiko dengan efek, dimana data yang menyangkut variabel terikat atau variabel akibat, dikumpulkan dalam waktu yang bersamaan (Notoatmojo,2012).

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SDN 6 Sanur, Kecamatan Denpasar Selatan Kota Denpasar Provinsi Bali, dengan pertimbangan sebagai berikut : a). Belum pernah dilakukan penelitian sejenis disekolah ini; b). Pihak sekolah bersedia memberi ijin untuk melakukan penelitian.

2. Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan pada bulan Februari 2019 sampai April 2019.

C. Populasi dan Sampel

Populasi penelitian ini adalah seluruh anak kelas 5 dan 6 SDN 6 Sanur. Sedangkan sampel penelitian adalah bagian dari populasi dengan kriteria inklusi dan kriteria eksklusi sebagai berikut : Kriteria inklusi adalah anak SD kelas 5 dan kelas 6 SDN 6 Sanur yang berjenis kelamin perempuan dan laki-laki, bersedia menjadi sampel penelitian. Kriteria eksklusi adalah anak SD kelas 5 dan kelas 6 yang tidak masuk saat penelitian.

D. Jenis dan Cara Pengumpulan Data

1. Jenis Data

Jenis data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder

a. Data Primer

Data primer yang dikumpulkan seperti identitas siswa dan status gizi meliputi umur, berat badan, dan tinggi badan.

b. Data Sekunder

Data sekunder yang dikumpulkan seperti data gambaran umum prestasi belajar siswa yang diambil dari hasil nilai raport semester 1 tahun ajaran 2019/2020 dengan mata pelajaran Agama Budi Pekerti, PPKN, Bahasa Indonesia, Matematika, IPA, IPS, SBdP, PJOK, Bahasa Bali, dan Bahasa yang bernilai rata – rata diatas 75

2. Cara Pengumpulan Data

a. Data Primer

1) Identitas siswa SD

Mengenai identitas siswa SD, dikumpulkan melalui wawancara kemudian dicatat di formulir identitas siswa.

2) Status Gizi

Data tinggi badan diukur menggunakan microtoise dengan dengan ketelitian 0,1 cm. Cara pengukuran meliputi pandangan lurus kedepan, melepas alas kaki, tumit menempel dengan tembok datar, tegak, dan ikat rambut dilepas. Data berat badan diukur menggunakan timbangan digital dengan cara berdiri tegak, pandangan lurus kedepan, tidak memakai perhiasan yang berat, dan alas kaki dilepas. Pada saat pengumpulan data penelitian, peneliti dibantu oleh 2 enumerator Mahasiswa Semester VI Jurusan Gizi Poltekkes Kemenkes Denpasar.

Sebelum dilaksanakan penumpulan data terlebih dahulu dijelaskan cara pengisian kuesioner, cara menimbang berat badan dan cara pengukur tinggi badan.

b. Data Sekunder

1. Prestasi Belajar

Data mengenai prestasi belajar SDN 6 Sanur dengan cara mencatat dan mengutip nilai raport Semester 1 dengan semua mata pelajaran bernilai rata – rata diatas 75.

2. Gambaran Umum Sekolah

Data mengenai gambaran umum SDN6 Sanur dengan cara mencatat data dari dokumen yang ada.

E. Alat dan Instrumen Penelitian

Alat yang digunakan untuk mengukur tinggi badan siswa adalah microtoise dengan panjang 200m dengan ketelitian 0,1 cm, sedangkan alat yang digunakan untuk menimbang berat badan adalah timbangan digital. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kuesioner untuk mengetahui data umum anak SD.

F. Cara Pengolahan dan Analisis Data

1. Cara Pengolahan Data

a. Status Gizi

Status gizi dihitung dengan program WHO Antroplus dengan *antropometric calculator*, kemudian data tersebut dikonversikan dengan batas pengelompokan berdasarkan baku antropometri WHO 2011. Status gizi dinilai berdasarkan indeks IMT/U, menggunakan standar WHO 2011 dengan kategori sebagai berikut : a). Sangat kurus bila Z-score <-3 SD;

b). Kurus bila Z-score $-3SD$ sampai $<-2SD$; c). Normal bila Z-score $-2SD$ sampai $1SD$; d). Gemuk bila Z-score $>1SD$ sampai $2SD$; e). Obesitas bila Z-score $>2SD$

b. Prestasi Belajar

Prestasi belajar dapat dilihat secara nyata berupa skor atau nilai setelah siswa mengerjakan suatu tes atau ulangan. Tes atau ulangan yang digunakan untuk menentukan prestasi belajar merupakan alat untuk mengukur aspek-aspek tertentu dari siswa misalnya pengetahuan, pemahaman atau aplikasi suatu konsep. Setelah data hasil belajar, dikumpulkan maka hasil perhitungan juga masih dapat dikonversikan berdasarkan kategori sebagai berikut:

1). Prestasi belajar yang baik dengan rata – rata = $77-100$; 2). Prestasi belajar yang cukup dengan rata – rata = $67-76$; 3). Prestasi belajar yang kurang dengan rata – rata = <67 (Rapor Peserta Didik SD, 2018)

2. Cara Analisis Data

Analisis data disesuaikan jenis data status gizi dan prestasi belajar kemudian disajikan pada tabel univariate (frekuensi) dan bivariate (silang), dan selanjutnya dinarasikan.

G. Etika Penelitian

Mengurus ijin penelitian dari Dinas Penanaman Modal dan PTSP Provinsi Bali selanjutnya mengurus ijin penelitian dari Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Denpasar setelah itu mengurus etik penelitian dari Komite Etik Politeknik Kesehatan Denpasar dan yang terakhir penandatanganan Persetujuan Setelah Penjelasan (PSP) pada saat penelitian

